

1. EFEKTIFITAS BUKU AJAR

by Muhammad Nuruddin

Submission date: 06-Nov-2022 10:25PM (UTC+0800)

Submission ID: 1945868958

File name: 1._EFEKTIFITAS_BUKU_AJAR.pdf (248.82K)

Word count: 3396

Character count: 20610

EFEKTIFITAS BUKU AJAR METODOLOGI PENELITIAN SEBAGAI PENUNJANG MATA KULIAH METODOLOGI PENELITIAN DI PGSD FIP UNHASY

^{1,2,3} **Muhammad Nuruddin¹, Ratih Asmarani², Hawwin Fitra Raharja³**
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Hasyim Asy'ari

E-mail : rudin.moxer@gmail.com¹

Abstrak

Pengembangan buku ajar metodologi penelitian ini dilakukan dengan merujuk pada model pengembangan 4-D Thiagarajan. Selanjutnya uji efektifitas dilakukan melalui uji coba lapangan dengan memberikan angket respon kepada mahasiswa. Pengujian kelayakan yang dilakukan dalam artikel ini berdasarkan angket dan masukan serta saran dari pengguna buku ajar metodologi penelitian yaitu mahasiswa. Berdasarkan data yang di dapat selanjutnya diolah dan diinterpretasikan ke dalam bentuk kalimat dengan menggunakan pedoman yang sudah ada apa angket respon mahasiswa. Melalui data yang di dapat dari pengujian lapangan, produk buku ajar dapat diperbaiki dan disempurnakan kembali agar mendapat hasil yang maksimal dan menjadi produk yang berkualitas. Hasil yang di dapat dari uji coba lapangan memperlihatkan keefektifan penggunaan buku ajar adalah 82% dengan kriteria sangat baik. Poin tersebut meliputi pemahaman mahasiswa dengan persentase 81,6% dan minat mahasiswa 82,5%. Berdasarkan interpretasi hasil skor nilai tersebut, produk yang dikembangkan dapat memperoleh kategori sangat efektif untuk digunakan sebagai acuan sumber utama dalam perkuliahan mata kuliah metodologi penelitian.

Kata kunci: buku ajar, metodologi penelitian, penunjang matakuliah

1. PENDAHULUAN

Jenjang perguruan tinggi pada strata satu merupakan jenjang tingkatan pada pendidikan yang ditempuh setelah seseorang setelah menamatkan pendidikan pada SMA/SMK/MA. Pebelajar yang menempuh pada jenjang ini disebut dengan mahasiswa, sedangkan pengajarnya disebut dengan dosen. Pada umumnya jenjang strata satu ditempuh dalam kurun jangka waktu 4 tahun atau 8 semester, akan tetapi dengan adanya kurikulum yang baru berupa kurikulum merdeka belajar, jenjang strata satu memungkinkan untuk ditempuh dalam kurun waktu 3,5 tahun atau 7 semester. Pada kurun waktu tersebut, mahasiswa diwajibkan dan dituntut untuk menempuh mata kuliah dengan satuan sistem kredit semester atau biasa yang disebut dengan SKS. Setiap SKS mata kuliah yang sudah ditempuh dan mendapat nilai lulus, maka mahasiswa tidak akan mengulang mata kuliah yang sama pada setiap semesternya.

Setiap akhir jenjang pendidikan ini, mahasiswa diwajibkan untuk menulis skripsi, yaitu karangan ilmiah yang harus dan wajib ditulis oleh mahasiswa sebagai bentuk bagian dari persyaratan akhir jenjang pendidikan a demisnya (KBBI, 2021: 1). Skripsi merupakan mata kuliah dengan bobot SKS yang berat, yaitu 6 sks. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi juga mengatur tentang beban sks dalam jenjang pendidikan di perguruan tinggi. Bagi sebagian besar mahasiswa skripsi merupakan mata kuliah yang dianggap sebagai momok sebelum lulus. Sehingga ketika menempuh skripsi banyak sekali mahasiswa yang melakukan hal curang, misalnya plagiasi skripsi karya orang lain atau juga menggunakan joki dalam mengerjakan skripsinya.

Berbagai masalah yang ada dan muncul tersebut sebenarnya terdapat fokus masalah yang utama dihadapi yaitu masalah ketidakmampuan mahasiswa dalam menyusun skripsi. Ketidakmampuan ini jika dianalisis disebabkan oleh berbagai hal, diantaranya adalah: kurang kemampuan mahasiswa dalam menerima materi tentang skripsi, atau juga dari sudut dosen yang kurang cakap dalam menyampaikan materi tentang skripsi. Sebelum menempuh mata kuliah skripsi, mahasiswa diharuskan menguasai berbagai konsep penelitian.

Metodologi penelitian sebagai salah satu mata kuliah diharapkan dapat segera menjawab berbagai permasalahan yang muncul tersebut. Pada kondisi ini mata kuliah metodologi penelitian diharapkan mampu untuk menjadi penyelesaian masalah yang muncul di atas. Pengembangan yang akan dan ingin dilakukan oleh peneliti adalah bagaimana mata kuliah metodologi penelitian dijadikan sebagai dasar dalam penyusunan skripsi. Mata kuliah metodologi penelitian merupakan mata kuliah dasar wajib yang harus ditempuh mahasiswa sebelum menempuh skripsi. Pemantapan pada mata kuliah metodologi penelitian dirasa merupakan yang paling tepat dan dapat digunakan guna mengeliminir permasalahan yang muncul dan ada.

Selanjutnya sesuai dengan paparan di atas, peneliti mempunyai maksud mengembangkan sebuah buku ajar perkuliahan yang mana memanfaatkan serta mengorganisasikan buku-buku teks serta informasi sudah ada untuk dikemas kembali menjadi bentuk buku ajar kuliah yang memenuhi karakteristik baik serta dapat digunakan oleh mahasiswa pada proses instruksional perkuliahan. Berdasarkan uraian dan paparan yang ada, serta proses yang sudah dilakukan maka peneliti akan menuangkan gagasan serta hasilnya ke dalam artikel ini dengan judul "EFEKTIFITAS BUKU AJAR METODOLOGI PENELITIAN SEBAGAI PENUNJANG MATA KULIAH METODOLOGI PENELITIAN DI PGSD FIP UNHASY".

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Belajar dan Pembelajaran

Hakikat manusia ketika hidup adalah sebuah proses belajar, terdapat proses yang dinamis ketika hal tersebut berjalan. Manusia belajar dimulai ketika lahir dan berakhir ketika meninggal dunia. Kadar dan tingkatan belajar setiap orang dapat berbeda-beda. Belajar dilakukan oleh setiap individu baik secara tidak sengaja maupun sengaja, di dalam proses tersebut terjadi adanya perubahan dari yang tidak tahu berubah menjadi tahu, dari yang tidak bisa berjalan menjadi dapat berjalan, tidak dapat membaca menjadi dapat membaca dan lain-lain. Belajar merupakan suatu proses perubahan seorang manusia yang berinteraksi terhadap lingkungan sekitarnya ke arah tidak baik maupun yang baik.

Selanjutnya Gagne (2008: 7-8) menyampaikan belajar yaitu hasil dari pemberian respon yang diberikan oleh seseorang terhadap pebelajar yang mana dalam penelitian ini yaitu mahasiswa. Respon yang baik ini selalu diberikan agar mahasiswa mendapat *feedback* baik terhadap apa yang sudah dipelajari. Proses belajar dari setiap individu berbeda-beda. Tingkatan yang didapat juga akan berbeda. Penguatan secara terus menerus perlu untuk dilakukan agar mahasiswa mengalami perubahan tingkah laku kearah yang baik dan seperti yang diharapkan.

Penelitian yang dilakukan ini terdapat proses interaksi antara mahasiswa dan dosen serta sumber belajar yang dipergunakan dalam perkuliahan. Proses perkuliahan merupakan proses bantuan yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswa. Pada proses tersebut terjadi transfer dan proses untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Maka dapat dikatakan proses perkuliahan atau pembelajaran adalah proses untuk membantu mahasiswa agar mendapat pengetahuan dan dapat berjalan secara baik.

2.2 Buku Ajar Metodologi Penelitian

Berbagai komponen dalam pembelajaran, terdapat salah satu komponen yang dapat dikembangkan oleh dosen dalam menunjang perkuliahan, salah satunya dapat berupa yaitu buku ajar. Buku ajar adalah buku pedoman yang ditulis seorang pakar yang memenuhi kaidah dalam penulisannya (Pedoman Operasional PAK Kenaikan Jabatan Akademik/ Pangkat Dosen 2019: 20). Buku ajar mempunyai prinsip transfer ilmu

pengetahuan yang tertuang dalam sebuah tulisan teks yang diberikan kepada mahasiswa. Buku ajar selalu berkaitan dengan mata ajar tertentu (Arifin, 2009:47).

Prinsip pembelajaran pada mata kuliah metodologi penelitian adalah mahasiswa mampu memahami berbagai pendekatan dan jenis penelitian. Mata kuliah ini bertujuan membekali para mahasiswa pengetahuan, pemahaman, dan penerapan berbagai pendekatan dan jenis penelitian dalam rangka penyusunan karya ilmiah berupa skripsi. Metodologi penelitian dalam suatu karya ilmiah adalah hal yang wajib untuk dilampirkan, muncul dalam bab tiga setelah tinjauan pustaka. Pemahaman akan posisi metodologi penelitian dalam suatu karya ilmiah masih belum sepenuhnya dipahami oleh mahasiswa. Maka diharapkan dengan hadirnya buku ajar metodologi penelitian, mahasiswa akan lebih memahami tentang metodologi penelitian yang dibutuhkan ketika mengerjakan karya ilmiah.

2.3 Mahasiswa PGSD

Mahasiswa adalah sebutan untuk peserta didik yang ada pada jenjang perguruan tinggi. Secara umum mahasiswa adalah seorang yang belajar di perguruan tinggi baik di akademi institut atau universitas. Mereka yang terdaftar sebagai peserta didik di perguruan tinggi maka dapat disebut sebagai mahasiswa (Sarwono, 1978: 12). Selanjutnya PGSD adalah singkatan dari sebuah program studi, kepanjangan dari Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Ini merupakan jenjang Pendidikan strata satu yang mempersiapkan mahasiswa sebagai calon guru sekolah dasar. Menurut PT Quipper Edukasi Indonesia (2021: 1) Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) adalah suatu bidang ilmu yang membekali mahasiswa tentang bagaimana cara seseorang menjadi pendidik sekaligus pengajar bagi siswa-siswi Sekolah Dasar (SD). Mahasiswa PGSD mempunyai wawasan yang luas karena mempelajari banyak bidang, mulai dari Matematika, Bahasa Indonesia, IPS, IPA, juga PKN dan ditambah seni serta keterampilan, selain itu juga belajar cara membuat rencana pembelajaran.

2.4 State of the art

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang juga berkaitan dengan pengembangan buku ajar, namun penelitian ini diterapkan pada mahasiswa prodi PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang yang menempuh mata kuliah Metodologi Penelitian. Fokus dari penelitian ini adalah terciptanya sebuah produk berupa buku ajar untuk mata kuliah metodologi penelitian untuk mahasiswa PGSD, khususnya untuk mahasiswa PGSD di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang. Adapun hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini sebagai berikut.

Santosa, Vrestanti Novalia (2020) dengan judul "Pengembangan Buku Ajar Penelitian Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Berbasis Penguatan Konseptual" diterbitkan oleh Jurnal Basataka (JBT) Universitas Balikpapan Vol. 3 No. 2 (2020): Desember 2020. Penelitian ini berfokus untuk mengembangkan buku ajar penelitian untuk pembelajaran Bahasa dan sastra Indonesia.

Suatma, dkk. (2012) dengan judul "Pengembangan Bahan Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian untuk Meningkatkan Keterampilan Riset Kependidikan Sains Mahasiswa Calon Guru". Penelitian ini diterbitkan oleh Jurnal Pendidikan MIPA. Volume 13 Nomor 2, Oktober 2012. Suatma, dkk (2012: 116) memfokuskan penelitiannya untuk mengembangkan bahan ajar perkuliahan metodologi penelitian guna meningkatkan keterampilan riset sains mahasiswa calon guru biologi.

Perbedaan yang terlihat dan mendasar dari penelitian ini dengan penelitian yang sudah dipaparkan di atas adalah pengembangan buku ajar yang dilakukan oleh peneliti digunakan sebagai buku penunjang pada mata kuliah metodologi penelitian di PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang. Melalui kehadiran buku ajar, pembelajaran akan lebih bermakna dan mahasiswa akan lebih mudah dan mengerti tentang apa yang akan dipelajari.

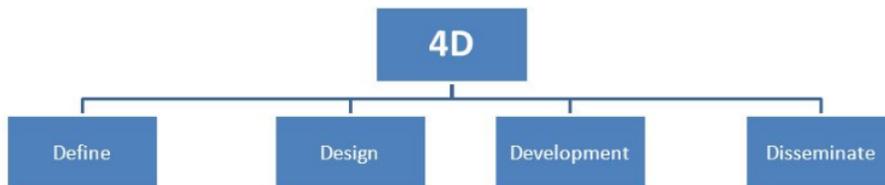
3. METODE

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini menggunakan model 4-D dengan jenis pengembangan. Pengembangan yang dilakukan berupa mengembangkan buku ajar pada mata kuliah metodologi penelitian untuk mahasiswa PGSD khususnya sebagai penunjang mata kuliah metodologi penelitian di Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang. Thiagarajan (1974: 5) menyampaikan model pengembangan 4-D terdiri dari 4 tahap utama yaitu; *Define* (Pendefinisian); *Design* (Perancangan), *Develop* (Pengembangan); dan *Disseminate* (Penyebaran).

Berdasarkan jenis penelitian dan model di atas, pada penelitian pengembangan buku ajar metodologi penelitian diharapkan dapat mengungkapkan fakta-fakta secara komprehensif tentang bagaimana pengembangan buku ajar metodologi penelitian dengan fokus pengenalan dan pemahaman berbagai macam pendekatan dan jenis penelitian. Thiagarajan (1974: 6-9) menyampaikan bahwa rancangan pengembangan model 4-D terdiri dari beberapa langkah yaitu:

- a. Tahap pendefinisian (*define*)
Pada Langkah ini, peneliti mengumpulkan berbagai informasi dan kebutuhan yang dibutuhkan untuk pengembangan buku ajarnya.
- b. Tahap Perancangan (*design*)
Setelah tahap pendefinisian selesai dilakukan, maka dilanjutkan dengan merancang buku ajarnya. Merancang bab per bab yang akan di bahas.
- c. Tahap Pengembangan (*develop*)
Produk awal sudah jadi, kemudian di diskusikan dengan anggota peneliti yang lain, dan pada tahap dan Langkah ini juga terjadi proses uji coba.
- d. Tahap Penyebaran (*diseminate*)
Setelah uji coba dilakukan, maka produk buku ajar metodologi penelitian dapat disebarakan tetapi masih terbatas hanya ada pada mahasiswa kita.

Rancangan penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Desain penelitian pengembangan dengan model 4-D Thiagarajan (1974: 6-9)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Mata kuliah metodologi penelitian merupakan mata kuliah yang wajib di tempuh oleh mahasiswa sebelum skripsi. Jika mahasiswa tidak mengambil mata kuliah metodologi penelitian atau nilai mata kuliahnya mendapat nilai C, maka mahasiswa tidak di ijinakan untuk menempuh matakuliah skripsi. Mahasiswa harus mengulang terlebih dahulu. Melalui pemahaman yang baik pada matakuliah metodologi penelitian, diharapkan mahasiswa akan dapat melakukan penelitian dalam skripsinya dengan mudah.

Pengetahuan awal yang dimiliki akan memberikan pengalaman dan pema akan suatu pengetahuan dalam meneliti. Manfaat yang didapat dari adanya buku ajar metodologi penelitian ini dapat menambah

17 wawasan dan pengetahuan mahasiswa berkaitan dengan materi yang telah dipelajari dan pembelajaran dalam perkuliahan lebih bermakna, yaitu mahasiswa dapat mencapai tujuan pembelajaran dalam perkuliahan secara lebih bermakna.

Karakteristik produk penelitian yang dikembangkan yaitu buku ajar perkuliahan metodologi penelitian. Spesifikasi buku yang dikembangkan sesuai dengan penerbit LPPM Unhas Tebuireng Jombang yang memiliki ukuran 15,5 cm x 23,5 cm, dengan menggunakan kertas berat 80 gsm dengan orientasi bentuk portrait. Produk yang dikembangkan ini mempunyai kelebihan mudah dibawa kemanapun pergi oleh mahasiswa saat belajar secara mandiri maupun secara kelompok pada saat pembelajaran perkuliahan. Kejelasan materi yang disajikan dan beberapa evaluasi pembelajaran disesuaikan dengan situasi dan kondisi para mahasiswa.

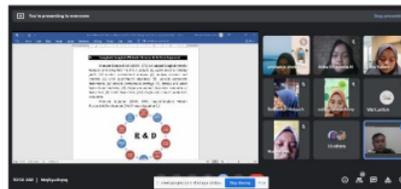
Buku ajar metodologi penelitian ini berisikan tentang berbagai macam jenis penelitian yang dapat dilakukan di SD/MI yang mana menjadi objek garapan dari prodi S1 PGSD. Buku ajar metodologi penelitian ini merupakan buku utama yang ada pada matakuliah metodologi penelitian yang terdapat dalam kurikulum prodi S1 PGSD, FIP, Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang. Adanya mata kuliah ini memberikan bekal bagi mahasiswa agar memiliki keahlian dalam meneliti atau melaksanakan penelitian pada mata kuliah skripsi nantinya.

4.1 Hasil Data Uji Coba Terbatas

Pengujian dalam penerapan buku ajar perkuliahan metodologi penelitian dilaksanakan pada tanggal 13 September 2021, pengujian dilaksanakan dalam bentuk demonstrasi dan tanya jawab serta pemberian angket dengan durasi waktu 100 menit. Pengujian di lapangan ini dilakukan guna mengetahui respon mahasiswa terhadap produk buku ajar yang dikembangkan. Efektifitas di dapat dari respon mahasiswa tersebut dalam menanggapi produk buku ajar. Secara umum aspek yang diberikan berupa pemahaman mahasiswa dan minat mahasiswa. Terkait dengan indikator pada pencapaian keefektifan buku ajar metodologi penelitian, mahasiswa juga diberikan contoh gambaran soal. Melalui soal evaluasi di setiap bab memungkinkan mahasiswa untuk merefleksi kembali materi yang sudah dipelajari dan menjadikan mahasiswa untuk termotivasi belajar, hal ini dikarenakan mahasiswa dapat mengetahui kemampuan yang mereka miliki terkait dengan materi perkuliahan yang dibahas pada pertemuan tersebut. Selanjutnya berhubungan dengan minat siswa dalam penggunaan buku ajar menunjukkan efektifitas yang sangat baik. Pelaksanaan perkuliahan dan hasil tersebut dapat dilihat dalam gambar 2 dan 3 serta tabel 1 berikut.



Gambar 2 Pelaksanaan perkuliahan



Gambar 3 Penjelasan materi menggunakan buku ajar

Tabel 1. Hasil Angket Respon Mahasiswa

No	Nama	Nomor Item											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Firda Hidayatul Khasanah	4	4	3	4	3	2	4	3	3	4	4	3
2	Dina Febriyani	4	3	3	3	2	4	4	2	4	4	3	3
3	Sufie Aulya Rahmadhany	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3
4	Galuh Fatimah Azzahra	3	3	4	2	4	4	2	4	3	3	3	2
5	Miftahul jannah	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4
6	Nur Aisyah	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3
7	Siti A'yunin Musfiroh	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3
8	Latifatul Islamiyah	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3
9	Muhammad Farokhi	4	4	3	2	4	3	4	4	3	2	2	4
10	Rohmatul Hidayah	3	3	2	4	4	4	4	3	2	4	3	2
11	Tita Yuliani	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4
12	Ma'ruf Mustofa	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	2	2
13	Dedy Nurqori	4	3	3	3	3	2	4	4	3	2	2	3
14	Atika Erlis Setianingsih	3	4	4	3	2	4	4	2	3	3	4	3
15	Viki Latifah	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	4
Jumlah Skor		53	52	50	45	48	51	49	50	46	48	44	46
Skor Maksimal		60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Rata-rata		1	1	1	0.8	0.8	0.85	0.8	0.8	0.8	0.8	0.7	0.8
%		88	87	83	80	80	85	88	83	80	80	75	77
Indikator		Persentase Penilaian Tiap Indikator											
Pemahaman mahasiswa		81,6%											
Minat mahasiswa		82,5%											
Rata-rata Skor		82%											

Hasil dari uji coba tersebut menunjukkan dari total persentase 100%, dapat dianalisis bahwa rata-rata skor adalah 82% dengan aspek untuk pemahaman mahasiswa 81,6% dan minat mahasiswa 82,5%. Hal ini dapat dikatakan bahwa data uji coba memberikan hasil yang tinggi, meskipun masih terdapat kekurangan yang masih perlu untuk dilakukan perbaikan selanjutnya.

Data uji coba yang dilakukan tidak hanya bersal dari angket respon mahasiswa, akan tetapi juga berdasarkan saran dan masukan. Berdasarkan saran dan masukan yang didapat, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Pada segi isi buku sudah bagus, ringkas, dan lengkap untuk materi berbagai jenis penelitiannya. Buku ajar ini akan lebih bagus dan menarik jika cover bukunya juga menarik dari segi pemilihan warna dan kerapian dalam penataan layout cover.
- Isi buku ajar metodologi penelitian sudah bagus, dan perlu adanya perbaikan cover yang lebih rapi.
- Buku ajar metodologi penelitian ini dapat dijadikan sebagai buku acuan dalam perkuliahan metodologi penelitian yang dapat digunakan untuk membekali mahasiswa dalam menempuh matakuliah skripsi nantinya.

4.2 Pembahasan Data Uji Coba Terbatas

Guna mengukur tingkat keefektifan buku ajar metodologi penelitian yaitu melalui hasil angket respon mahasiswa. Uji coba buku ajar dengan melibatkan 15 mahasiswa semester 7, PGSD, FIP, Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang. Efektifitas buku ajar metodologi penelitian diperoleh melalui angket

respon mahasiswa, kemudian mendata tanggapan mahasiswa terhadap buku ajar menurut pemahaman dan minat mahasiswa. Angket respon mahasiswa mengenai buku ajar memperoleh hasil penilaian respon mahasiswa dapat dilihat tabel 1 di atas.

Menurut hasil angket respon mahasiswa terhadap buku ajar metodologi penelitian diperoleh persentase indikator pemahaman 24,6% termasuk dalam kriteria sangat baik, indikator minat mahasiswa memperoleh persentase sebesar 82,5% dan termasuk kriteria sangat baik. 21 persentase secara keseluruhan angket respon mahasiswa memperoleh hasil 82% termasuk kriteria sangat baik meskipun masih terdapat beberapa kekurangan yang masih perlu dilakukan perbaikan selanjutnya. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa buku ajar metodologi penelitian sangat efektif dalam proses perkuliahan di prodi S1 PGSD, FIP, Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang.

Buku ajar metodologi penelitian dapat dijadikan sebagai acuan dalam matakuliah metodologi dalam mengenal dan mempelajari berbagai macam metodologi penelitian dan nantinya akan sangat berguna juga untuk mata kuliah skripsi, sehingga mahasiswa sudah mempunyai bekal yang cukup dalam melakukan penelitian. Hal ini sejalan dengan Priyanto (2012: 2), menulis buku ajar harus bersifat kontekstual, yaitu sesuai dengan yang dibutuhkan oleh mahasiswa serta sesuai dengan situasi di lapangan. Situasi dan kondisi yang akan terjadi di lapangan nanti sudah dapat diprediksi oleh mahasiswa sehingga mahasiswa tidak akan kesulitan dalam menanganinya.

5. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Efektifitas buku ajar metodologi penelitian dapat dilihat dari hasil respon mahasiswa yang mempunyai keefektifan 82% dengan kriteria sangat baik, meliputi pemahaman mahasiswa dengan persentase 81,6% dan minat mahasiswa 82,5% sehingga dapat dinyatakan bahwa buku ajar metodologi penelitian sangat efektif dalam perkuliahan.

5.2 Saran

Penguji cobaan kembali produk buku ajar metodologi penelitian ke prodi S1 PGSD kampus lain sebaiknya perlu dilakukan untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal kembali. Buku ajar metodologi penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh dosen agar pembelajarannya bersifat kontekstual. Berbekal buku ajar metodologi penelitian ini, dosen diharapkan dapat memberikan contoh kasus riil yang ada di lapangan dan dapat memilih jenis penelitian apa yang tepat guna menyelesaikan permasalahan tersebut.

6. DAFTAR RUJUKAN

- [1] Arifin dan Kusrianto. 2009. *Sukses Menulis Buku Ajar dan Referensi*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- [2] Gagne dan Briggs J. 2008. *Principles of Instructional Design, Second Edition*. New York: Holt Rinehart dan Winston.
- [3] Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kamus versi online/daring (dalam jaringan). 2021. *Skripsi*. Dalam <https://kbbi.web.id/skripsi>. Diakses 2 Juni 2021.
- [4] Pedoman Operasional PAK Kenaikan Jabatan Akademik/ Pangkat Dosen. 2019. Jakarta: Ristekdikti.
- [5] Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- [6] Priyanto, S. H. 2012. Kriteria Baku Buku Ajar. Disampaikan dalam Workshop Penulisan Buku Ajar Dosen Kopertis VI pada 31 Mei – 1 Juni 2012.
- [7] PT. Quipper Edukasi Indonesia. 2021. *Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Dalam <https://campus.ripper.com/majors/id-pendidikan-guru-sekolah-dasar> . Diakses pada 2 Juni 2021 .

- [8] Santosa, Vrestanti Novalia. 2020. *Pengembangan Buku Ajar Penelitian Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Berbasis Penguatan Konseptual*. Jurnal Basataka (JBT). Universitas Balikpapan Vol. 3 No. 2 (2020): Desember 2020. Dalam <https://jurnal.pbsi.uniba-bpn.ac.id/index.php/BASATAKA/article/view/88> . Diakses pada 20 Mei 2021.
- [9] Sarwono, S. W. 1978. *Perbedaan Antara Pemimpin dan Aktivis dalam Gerakan Protes Mahasiswa*. Jakarta: Bulan Bintang.
- [10] Suatma, Nuryani Rustaman, Ari Widodo, Sri Redjeki. 2012. *Pengembangan Bahan Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Untuk Meningkatkan Keterampilan Riset Kependidikan Sains Mahasiswa Calon Guru*. Jurnal Pendidikan MIPA, Volume 13, Nomor 2, Oktober 2012. Dalam <https://media.neliti.com/media/publications/138806-ID-pengembangan-bahan-ajar-perkuliahan-meto.pdf> . Diakses pada 20 Mei 2021.
- [11] Thiagarajan, Sivasailam, dkk. 1974. *Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children*. Washinton DC: National Center for Improvement Educational System.

1. EFEKTIFITAS BUKU AJAR

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	akademik.uhn.ac.id Internet Source	1 %
2	ojs.unpkediri.ac.id Internet Source	1 %
3	jurnal.fkip.unila.ac.id Internet Source	1 %
4	jurnalunibi.unibi.ac.id Internet Source	1 %
5	ejournal.gunadarma.ac.id Internet Source	1 %
6	dcse.fmipa.ugm.ac.id Internet Source	1 %
7	media.neliti.com Internet Source	1 %
8	jurnal.umus.ac.id Internet Source	1 %
9	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	1 %

10	ejournal.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	1 %
11	spada.uns.ac.id Internet Source	1 %
12	Submitted to Padjadjaran University Student Paper	<1 %
13	Submitted to Universitas Sanata Dharma Student Paper	<1 %
14	ejournal.upi.edu Internet Source	<1 %
15	journal.uny.ac.id Internet Source	<1 %
16	www.coursehero.com Internet Source	<1 %
17	karya-ilmiah.um.ac.id Internet Source	<1 %
18	belajarislam.com Internet Source	<1 %
19	ejournal.unwaha.ac.id Internet Source	<1 %
20	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
21	ml.scribd.com Internet Source	<1 %

22	pendidikan.matamu.net Internet Source	<1 %
23	penerbitwidina.com Internet Source	<1 %
24	Dhimas Ardian Priambodo, Muhammad Hanif. "Pengembangan Media Sosialisasi Nilai Kesenian Dongkrek Berbasis Multimedia Powerpoint", Wewarah: Jurnal Pendidikan Multidisipliner, 2022 Publication	<1 %
25	ejournal.umm.ac.id Internet Source	<1 %
26	elearning.uts.ac.id Internet Source	<1 %
27	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1 %
28	fr.scribd.com Internet Source	<1 %
29	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
30	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
31	jurnallensa.web.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On